

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Banyaknya perusahaan yang berkembang saat ini, membuat persaingan pasar bebas semakin ketat. Hal ini bisa dilihat dari semakin meningkatnya kebutuhan pasar dan juga semakin banyaknya jumlah unit usaha. Dengan peningkatan yang ada, pemerintah telah memberikan kemudahan permodalan dan memberikan ijin untuk usaha. Tapi disisi lain, kurangnya modal bagi kebutuhan suatu usaha seringkali masih menjadi kendala bagi perusahaan. Pasar modal merupakan sarana yang efektif untuk mempercepat pertumbuhan perusahaan. Hal ini dimungkinkan karena pasar modal mempunyai peran yang penting dalam suatu perekonomian, yang berfungsi menyalurkan dana dari masyarakat ke perusahaan. Peran intermediasi keuangan dari masyarakat ke unit usaha tersebut dimaksudkan untuk mencapai kemakmuran.

Manfaat pasar modal sendiri menurut Sunariah (2006:7), antara lain:

- a. Sebagai fasilitas melakukan interaksi antara pembeli dengan penjual untuk menentukan harga saham atau surat berharga yang diperjualbelikan. Pasar modal memberikan kemudahan dalam melakukan transaksi sehingga kedua belah pihak dapat melakukan transaksi tanpa melalui tatap muka (pembeli dan penjual bertemu secara tidak langsung).

- b. Pasar modal memberi kesempatan kepada para pemodal untuk menentukan hasil (*return*) yang diharapkan. Keadaan tersebut akan mendorong perusahaan (emiten) untuk memenuhi keinginan para pemodal.
- c. Pasar modal memberi kesempatan kepada investor untuk menjual kembali saham yang dimilikinya atau surat berharga lainnya. Dengan beroperasinya pasar modal para investor dapat melikuidasi surat berharga yang dimiliki tersebut setiap saat.

Jakarta Islamic Index (JII) merupakan salah satu indeks saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dapat dijadikan pertimbangan bagi investor untuk menanamkan saham di pasar modal. Karena JII merupakan indeks yang mewakili saham-saham syariah. Perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam indeks ini adalah perusahaan-perusahaan yang dalam kegiatan usahanya mengandung nilai syariah.

Kinerja keuangan perusahaan merupakan gambaran dari hasil yang diperoleh perusahaan dari aktivitas yang dilakukan dalam memanfaatkan sumber keuangan yang ada. Kinerja keuangan sendiri dilakukan untuk melihat seberapa besar kemajuan yang dialami perusahaan.

Harga saham merupakan ukuran bagi pengelola maupun manajemen perusahaan. Dengan meningkatnya harga saham pada suatu perusahaan, maka akan meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini juga menunjukkan keberhasilan dari pengelola perusahaan sendiri. Jika harga saham naik, tentu akan meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan tersebut.

Begitu pula sebaliknya, jika harga saham perusahaan turun, hal tersebut menunjukkan kinerja perusahaan yang kurang maksimal dan juga akan berdampak pada nilai perusahaan serta kepercayaan para investor.

Tinggi rendahnya harga saham suatu perusahaan dipengaruhi oleh banyak faktor seperti laba akuntansi, komponen arus kas, rasio keuangan, faktor fundamental (persediaan, piutang, penjualan, saldo laba, pertumbuhan penjualan, nilai buku ekuitas), faktor teknis (suku bunga SBI), dll. Naik turunnya harga saham disebabkan oleh faktor-faktor tersebut.

Sebelum menanamkan dananya pada suatu perusahaan, investor akan menganalisis dan memprediksi kondisi keuangan perusahaan melalui laporan keuangan. Arus kas berguna untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Hal ini dikarenakan informasi arus kas digunakan sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas serta menilai kebutuhan perusahaan untuk menggunakan arus kas tersebut.

Laporan arus kas terdiri dari beberapa komponen. Antara lain arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas investasi, dan arus kas dari aktivitas pendanaan. Dengan meningkatnya ketiga komponen arus kas tersebut, maka akan menarik para investor untuk menanamkan modal mereka pada perusahaan. Dengan demikian, hal tersebut juga akan mempengaruhi meningkatnya harga saham pada perusahaan tersebut.

Selain laporan arus kas, hal lain yang perlu diperhatikan investor dalam menanamkan modalnya adalah laba. Dalam *Statement of Financial Accounting Concepts* (SFAC) No. 1 dinyatakan dengan jelas bahwa pentingnya informasi laba selain untuk menilai kinerja manajemen dapat pula digunakan untuk memprediksi kemampuan laba serta menaksir risiko dalam investasi dan kredit. Keberadaan informasi laba dan arus kas dipandang oleh pemakai informasi sebagai suatu hal yang saling melengkapi guna mengevaluasi kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Ardian (2009) mengemukakan bahwa laba akuntansi dan arus kas investasi berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Arus kas operasi dan arus kas pendanaan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan. Sedangkan penelitian Adiliawan (2010) mengemukakan bahwa laba akuntansi dan komponen arus kas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Selain itu, penelitian lain yang dilakukan oleh Syukron (2010) mengemukakan bahwa *return on investment* (ROI) dan *earning per share* (EPS) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Sedangkan *current ratio*, *quick ratio*, *debt to equity*, *total assets*, *net profit margin* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Choirul (2012) mengemukakan bahwa pertumbuhan penjualan (*Growth SAL*), penjualan/aktiva lancar (*SALCA*), mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Sedangkan

saldo laba/total (RETA) aktiva tidak berpengaruh terhadap harga saham tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

JII menjadi objek penelitian dalam penelitian ini, karena JII merupakan indeks dengan saham-saham perusahaan yang sesuai dengan syariah. Yaitu perusahaan yang tidak mengandung unsur *riba*, *maysir*, *gharar*. Dengan begitu tidak akan ada keraguan bagi investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan-perusahaan yang tergabung di JII.

Dengan melihat latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Harga saham Perusahaan Yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)*”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasar latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang diambil adalah faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi harga saham perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)*?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi harga saham.

1.4. Manfaat Penelitian

a. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis berkaitan dalam bidang pasar modal dan metodologi penelitian. Selain itu

penelitian ini sangat berguna terutama dalam mengembangkan teori yang telah diperoleh di bangku perkuliahan dengan kondisi nyata yang ada di pasar modal.

b. Bagi Pembaca dan Peneliti Lain

Dapat memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan lebih luas tentang pasar modal. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai referensi dan bahan kajian dalam penelitian yang lebih luas.

c. Bagi Investor dan Calon Investor

Penelitian ini diharapkan berguna dalam menilai dan menganalisis kondisi perusahaan sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat dan menguntungkan.

d. Bagi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi bagi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, khususnya mahasiswa jurusan akuntansi. Bagi perpustakaan UIN Maliki Malang penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi bacaan.

1.5. Batasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengembangkan pengetahuan yang berkaitan dengan obyek penelitian. Maka peneliti memberikan asumsi periode penelitian pada tahun 2009-2012.